

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

Berikut merupakan simpulan penelitian berdasarkan hasil pembahasan pada bab IV.

- 1) Profil pembelajaran menulis puisi dapat disimpulkan bahwa peserta didik cukup merasa tertarik dalam pembelajaran menulis puisi, tetapi peserta didik juga masih menemui kesulitan seperti: (1) terkendala dalam menulis puisi jika hanya satu tema yang ditentukan; (2) kurang mendapat inspirasi; (3) kurang kemampuan dalam mengolah ide menjadi kata-kata pada puisi; (4) kurang berminat dalam menulis puisi sehingga minim pengalaman dalam menulis puisi; dan (5) kurang percaya diri dalam menulis puisi. Peserta didik merasa terbantu bila diberi stimulus seperti penggunaan analogi langsung pada prinsip sinektik dan penggunaan video inspiratif. Dua hal tersebut membuat peserta didik lebih banyak mendapat stimulus terkait unsur kreativitas dan inspirasi sehingga berdampak pada hasil puisi yang ditulis. Selain itu, peserta didik merasa lebih leluasa dalam menulis puisi karena penerapan prinsip pembelajaran berdiferensiasi berupa guru menyediakan empat pilihan tema untuk menulis puisi. Dalam hal ini, peserta didik dapat memilih salah satu tema yang dirasa dekat dan erat dalam kehidupannya sehingga aktivitas menulis puisi pun dirasakan menarik dan tidak menjadi beban. Berdasarkan hasil wawancara, guru-guru umumnya belum menggunakan model pembelajaran yang bervariasi atau bahkan hanya mengandalkan metode ceramah sehingga hal ini berdampak pada motivasi belajar peserta didik yang kurang. Oleh karena itu, pembelajaran menulis puisi masih perlu dilakukan pengembangan yang berkenaan dengan inovasi dan kreativitas.
- 2) Rancangan model sinektik-berdiferensiasi dengan berbantuan video inspiratif dalam pembelajaran menulis puisi menggunakan rancangan dari teori Gordon, khususnya dalam penerapan analogi langsung. Tahapan pembelajaran terbagi menjadi lima kegiatan, yaitu: (1) menyimak instruksi dari guru; (2) implementasi pembelajaran berdiferensiasi dan analogi langsung pada model sinektik; (3) menonton video inspiratif; (4) menulis puisi sesuai tema yang dipilih; dan (5) presentasi puisi yang telah ditulis. Model sinektik berorientasi untuk meningkatkan kreativitas, ekspresi kreatif, dan empati peserta didik dalam hubungan sosial.

- 3) Prinsip pembelajaran berdiferensiasi memfasilitasi keragaman minat dan profil belajar peserta didik sehingga peserta didik tidak ada yang merasakan beban dalam menulis puisi. Video inspiratif menstimulus gambaran suatu kondisi atau peristiwa yang mampu menjadi inspirasi atau ide peserta didik dalam menulis puisi sesuai tema yang dipilih. Pengembangan model pembelajaran ini membantu peserta didik untuk mampu mencapai tujuan pembelajaran dalam menulis puisi dan diharapkan aktivitas menulis puisi pun dapat dirasakan menarik serta menyenangkan bagi peserta didik.
- 4) Penelitian ini menggunakan model pengembangan 4D Thiagarajan (1974) yang mencakup *define* (pendefinisian), *design* (perancangan), *development* (pengembangan), dan *disseminate* (penyebaran). Paparan mengenai analisis dan perumusan tujuan berada di tahap pendefinisian. Tahap tersebut mencakup kegiatan observasi, penyebaran angket, wawancara dengan guru bahasa Indonesia, dan penyusunan soal serta rubrik penilaian. Soal disusun dengan memerhatikan tujuan pembelajaran disertai petunjuk pengerjaan dan kriteria penilaian. Pemilihan media video inspiratif dilakukan di tahap perancangan. Bahan ajar dipilih dan disesuaikan dengan tujuan pembelajaran serta penyesuaian karakteristik peserta didik. Penelitian ini dilakukan melalui tahap validasi ahli, uji coba pengembangan, dan pengujian efektivitas yang masuk ke kategori tahapan pengembangan. Para validator memberikan sejumlah saran terkait sintaks, media, dan rubrik penilaian. Masukan dan saran diperbaiki oleh peneliti sehingga menjadi rancangan akhir yang layak diujicobakan untuk peserta didik di SMA Alfa Centauri Bandung. Uji coba dilakukan untuk mengetahui efektivitas hasil belajar peserta didik. Hasil uji efektivitas menunjukkan bahwa pengembangan model sinektik-berdiferensiasi dengan berbantuan video inspiratif dalam pembelajaran menulis puisi memiliki pengaruh pada hasil belajar peserta didik di kelas X SMA.
- 5) Respons peserta didik dan guru perihal pengembangan model sinektik-berdiferensiasi dengan berbantuan video inspiratif dalam pembelajaran menulis puisi menunjukkan hasil yang positif. Respons peserta didik sebanyak 52% menyatakan setuju dan 28% menyatakan sangat setuju terhadap pengembangan model ini. Sementara itu, respons guru sebanyak 75% menyatakan setuju dengan pengembangan model ini. Hal ini menunjukkan bahwa pengembangan model sinektik-berdiferensiasi dengan berbantuan video inspiratif dalam pembelajaran menulis puisi efektif digunakan dan membuat guru serta peserta didik aktif dalam pembelajaran.

- 6) Berdasarkan hasil angket di kelas eksperimen, sebanyak 36% menjawab sangat setuju dan 44% menyatakan setuju bahwa penerapan dan pengembangan model sinektik-berdiferensiasi dengan berbantuan video inspiratif membuat pembelajaran aktif dan efektif dalam pembelajaran menulis puisi.
- 7) Persentase nilai pascates dari penggunaan model sinektik-berdiferensiasi dengan berbantuan video inspiratif mengalami peningkatan signifikan masing-masing sebanyak 44% untuk kategori sangat baik dan baik. Sementara, pembelajaran menulis puisi menggunakan metode konvensional menghasilkan kategori sangat baik sebanyak 15% dan kategori baik sebanyak 27%. Jadi, penggunaan model sinektik-berdiferensiasi dengan berbantuan video inspiratif efektif dalam meningkatkan kemampuan menulis puisi peserta didik.
- 8) Apabila dibandingkan dengan puisi prates, puisi pascates peserta didik lebih mengalir berdasarkan diksi dan daya ungkap yang digunakan. Peserta didik lebih leluasa dalam menuangkan ide dan inspirasi menjadi puisi utuh. Hal ini terjadi karena model sinektik-berdiferensiasi dengan berbantuan video insiratif diterapkan dalam pembelajaran menulis puisi.

5.2 Implikasi

Berikut ini merupakan implikasi dari hasil penelitian yang telah dibahas pada bab IV.

- 1) Model sinektik-berdiferensiasi dengan berbantuan video inspiratif dalam pembelajaran menulis puisi dapat digunakan sebagai alternatif model pembelajaran untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan peserta didik dalam menulis puisi.
- 2) Model sinektik-berdiferensiasi dengan berbantuan video inspiratif dalam pembelajaran menulis puisi dikembangkan berdasarkan hasil analisis kebutuhan yang diperoleh dari peserta didik di SMA Alfa Centauri Bandung.
- 3) pengembangan model sinektik-berdiferensiasi dengan berbantuan video inspiratif dalam pembelajaran menulis puisi dapat menjadi rujukan dalam pengembangan model pembelajaran menulis puisi lainnya bagi guru dan peneliti.

5.3 Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan atas jawaban dari rumusan masalah yang dipaparkan di bab IV, rekomendasi penelitian ini yaitu pengembangan model sinektik-berdiferensiasi dapat dikembangkan dengan media pembelajaran lainnya. Pembelajaran yang menggunakan media menarik dan disukai peserta didik akan membuat pembelajaran mudah untuk dipahami serta bermakna bagi peserta didik. Penelitian ini hanya dilakukan di dua kelas (satu kelas kontrol dan satu kelas eksperimen) dalam satu sekolah saja. Penelitian selanjutnya dapat melibatkan peserta didik di berbagai sekolah dengan catatan tetap memperhatikan karakteristik peserta didik agar manfaat dari model ini dapat diperoleh oleh banyak orang.